

**Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja PT. Aneka Tambang  
(Persero) Tbk. Periode 2016 – 2018**

**Ani Inola Pratiwi**

Universitas Negeri Jakarta

[Aninolaaapратиwi@gmail.com](mailto:Aninolaaapратиwi@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims motivated by the results of the analysis of the financial statements of PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. As a performance measurement tool for PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. by using the calculation of profitability ratios as seen from the statement of financial position and statements of comprehensive income. The method used in this research is a qualitative descriptive analysis based on the results of a literature study at PT. Aneka Tambang Tbk. 2016 - 2018 period.*

*The results of the research company PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. When viewed from the level of profitability financial ratios used to measure the performance of PT. ANTAM is in accordance with existing theories. As for the percentage results of this profitability ratio, it shows that the financial performance is not good as seen from the calculation of Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) below the minimum average - industry average. So that the company is less efficient and optimal in using all its assets and fixed assets, and the high cost of goods sold is borne so that the profit (profit) generated by the company is not optimal.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil analisis laporan keuangan PT. Aneka Tambang(Persero) Tbk. Sebagai alat ukur kinerja PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. dengan menggunakan perhitungan rasio profitabilitas yang dilihat dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif berdasarkan dari hasil studi pustaka pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2016 – 2018.

Hasil penelitian perusahaan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Jika dilihat dari tingkat rasio keuangan profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja PT.ANTAM telah sesuai dengan teori yang ada. Sedangkan untuk hasil presentase rasio profitabilitas ini menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik dilihat dari hasil perhitungan Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) di bawah minimal rata – rata industri. Sehingga demikian perusahaan kurang efisien dan optimal dalam menggunakan seluruh aktiva maupun aktiva tetapnya, dan tingginya biaya pokok penjualan yang ditanggung sehingga laba (keuntungan) yang dihasilkan oleh perusahaan kurang maksimal.

***Keywords: Finansial statement analysis, Profitability Ratios, Company Performance***

## **PENDAHULUAN**

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kualitas perusahaan itu sendiri. Peningkatan kualitas yang ingin diperoleh perusahaan harus dijalankan dengan kinerja perusahaan yang baik. Untuk mengukur kinerja perusahaan salah satu caranya dapat menggunakan perspektif keuangan. Pada dasarnya, perspektif keuangan merupakan media untuk mengukur keuangan perusahaan di masa depan. Dengan perspektif keuangan perusahaan mampu memantau sejauh mana pertumbuhan dan peningkatan yang dialami serta memberikan pandangan menyeluruh dalam menilai kinerja perusahaan.

Berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan yang dapat ditinjau dari aspek keuangan, perspektif keuangan erat kaitannya dengan proses pemasukan dan pengeluaran dalam perusahaan, yang mana proses tersebut merupakan proses penting yang akan mempengaruhi kesignifikanan peningkatan laba.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan.

Menurut PSAK 1 (Revisi 2009) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan dapat menggambarkan situasi keuangan perusahaan masa lalu dan sekarang maupun gambaran kecenderungan situasi yang akan datang. Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Dipilihnya perusahaan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Sebagai objek penelitian karena merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi, terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor yang memproduksi komoditas tunggal yang bergerak di bidang kegiatan mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batubara. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1997.

Kinerja keuangan suatu perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari laporan keuangan melainkan harus diikuti dengan adanya penilaian terhadap rasio keuangan sehingga diperlukannya suatu analisis yang bertujuan agar perusahaan – perusahaan tersebut mampu bertahan di tengah pesatnya pertumbuhan suatu industri dan perusahaan tersebut berusaha terpacu untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan mengetahui tingkat analisis rasio profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan, sehingga manfaatnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menerapkan langkah-langkah strategis sehingga mempermudah dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Harahap (2011:190) mengungkapkan analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Dalam melakukan analisis laporan keuangan tidak lepas dari peran rasio keuangan karena hasil dari analisa rasio digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Munawir (2010:106), analisis rasio keuangan adalah Future oriented atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang. Dengan angka – angka ratio historis atau kalua memungkinkan dengan angka rasio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) dapat digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan.

Hasil analisis rasio keuangan ini juga dapat digunakan untuk melihat kelemahan pada perusahaan selama satu periode tertentu. Kelemahan yang terdapat di perusahaan dapat segera diperbaiki, sedangkan hasil yang cukup baik harus dipertahankan pada waktu mendatang. Selanjutnya anaisa historis tersebut dapat digunakan untuk penyusunan rencana dan kebijakan di tahun mendatang.

### **Kinerja Perusahaan**

Anwar Prabu Mangkunegara (2006:67) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Penilaian kinerja keuangan perusahaan harus diketahui output dan inputnya. Output yang dimaksud adalah hasil dari kinerja karyawan, sedangkan input yang dimaksud adalah keterampilan yang dimiliki untuk mendapatkan hasil tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penulis mengumpulkan terlebih dahulu data berupa laporan keuangan yaitu data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016 sampai dengan 2018. Pertama, penulis menganalisis laporan keuangan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2016 sampai dengan 2018. Kemudian, penulis melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan guna untuk mengetahui dari segi perspektif keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas.

### HASIL ANALISIS

Rasio Profitabilitas, yang dihitung dengan cara:

- a.  $\text{Gross margin} = \frac{\text{Net Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$
- b.  $\text{Return On Assets} = \frac{\text{EBITDA}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
- c.  $\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$

berdasarkan analisis rasio keuangan diatas di interpretasikan terhadap item-item yang terdapat dalam laporan keuangan kemudian hasilnya dihitung untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

**Tabel 1 Perbandingan rasio Profitabilitas PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Tahun 2016 dan 2017**

| Keterangan              | 2016  | 2017  | Hasil     |
|-------------------------|-------|-------|-----------|
| <i>Gross Margin</i>     | 9,35% | 13%   | Meningkat |
| <i>Return on Assets</i> | 0,79% | 1,51% | Meningkat |
| <i>Return on Equity</i> | 0,35% | 0,74% | Meningkat |

**Tabel 2 Perbandingan rasio Profitabilitas PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Tahun 2017 dan 2018**

|                         |       |       |           |
|-------------------------|-------|-------|-----------|
| Keterangan              | 2017  | 2018  | Hasil     |
| <i>Gross Margin</i>     | 13%   | 13,8% | Meningkat |
| <i>Return on Assets</i> | 1,51% | 3,80% | Meningkat |
| <i>Return on Equity</i> | 0,74% | 4,42% | Meningkat |

Sedangkan jika hasil perhitungan analisis rasio keuangan dibandingkan dengan rata – rata industri dan *safety standard* perusahaan, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Perbandingan hasil analisis rasio keuangan diukur dalam standar industry**

| No. | Rasio Profitabilitas       | PT Aneka Tambang |       |       | Rata – Rata | Standar Industri |
|-----|----------------------------|------------------|-------|-------|-------------|------------------|
|     |                            | 2016             | 2017  | 2018  |             |                  |
| 1.  | <i>Gross Profit Margin</i> | 9,35%            | 13%   | 13,8% | 12,5%       | Min 30%          |
| 2.  | <i>Return On Assets</i>    | 0,79%            | 1,51% | 3,80% | 2,03%       | Min 30%          |
| 3.  | <i>Return On Equity</i>    | 0,35%            | 0,74% | 4,42% | 2,56%       | Min 40%          |

## Pembahasan

### 1. *Gross Margin*

Berdasarkan perhitungan tabel diatas dijelaskan bahwa pada tahun 2016 kinerja gross margin meningkat semakin tajam, tahun 2017 meningkat dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

### 2. Rasio *Return on Assets (ROA)*

Pada tahun 2016 kinerja rasio ROA mengalami peningkatan yang cukup signifikan, pada tahun 2017 menuju tahun 2018 mengalami peningkatan yang semakin tajam hingga dua kali lipat peningkatan dari tahun sebelumnya.

### 3. *Return on Equity*

Pada tahun 2016 kinerja dilihat dari laba atas *equity* meningkat, tahun 2017 meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2018 meningkat sangat tajam dan berpengaruh signifikan terhadap laba yang dibagikan kepada pemegang saham.

Semakin besar rasio ini akan semakin baik bagi kinerja perusahaan. Secara keseluruhan, untuk rasio profitabilitas ini perusahaan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini dapat kita lihat pada peningkatan yang ada dalam data rasio profitabilitas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun semakin meningkat.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini, adalah :

1. Hasil analisis terhadap laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk. jika dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Meski begitu perusahaan dapat lebih mengoptimalkan karena *Gross Profit Margin (GPM)* yang dihasilkan oleh perusahaan jauh menyentuh minimal standar industri.
2. hasil analisis presentase berdasarkan rasio *return on assets* yang telah diperhitungkan diatas sebaiknya perusahaan mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif sehingga laba yang diperoleh perusahaan lebih optimal.
3. Rasio profitabilitas perusahaan dalam posisi yang baik. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan rasio profitabilitas, hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun semakin meningkat.

### Saran

Saran penelitian ini, sebagai berikut :

1. PT Aneka Tambang Tbk dapat mempertahankan kinerja perusahaan yang sudah baik dan dapat meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan dengan cara meningkatkan laba yang berasal dari volume penjualan.
2. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk sebaiknya lebih mengutamakan aktivitas dalam rangka meningkatkan volume penjualan dengan memanfaatkan aktiva – aktiva yang sudah dimiliki oleh perusahaan maupun memanfaatkan modal sendiri agar laba yang diperoleh lebih optimal. Perusahaan juga harus memperhatikan kelebihan dana yang menganggur diperusahaan agar dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan bagi perusahaan.
3. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk sebaiknya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan cara meningkatkan volume penjualan dan melakukan efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi agar keuntungan/ laba perusahaan lebih besar.
4. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Diharapkan mampu meningkatkan tingkat kesehatan pada kinerja keuangannya agar dapat memperoleh predikat sehat sehingga perusahaan dapat bersaing lebih unggul dengan perusahaan lain terutama yang sejenis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiwibowo, Satriyo. 2013. “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur kinerja Perusahaan pada PT. Astalia Millenia Educatindo Cabang Madiun”, Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Hal 27 – 33.
- Ermaya, Apit Yuliman. 2015. “ Analisis Rasio Pengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan di Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya di Indonesia”, Jurnal Akuntansi Politeknik TEDC, Vol. 9, No. 3, Hal 179-184.

- Martani, Dwi, *et al.* 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi 2 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Nengtyas, Arini Dwi., Dwiatmanto., dan A, Zahro.Z. 2016. “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 35, No. 1, Hal 14 -15.
- Rosyida, 2008. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai kinerja perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.* Malang: UIN Malang.
- Trianto, Anton. 2017. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 8, No. 3, Hal 3 – 5.
- Wijaya, Fandi., Hidayat, Raden Rustam., Sulasmiyati, Sri. 2017. “ Penggunaan Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 45, No. 1, Hal 105.
- Aneka Tambang. 2020. <https://www.antam.com/id> ( diakses tanggal 26 Juli 2020)